

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PERAWAT  
UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN JENJANG  
PROFESI NERS DI RSUD UNDATA PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**RINI ANDRIANI  
201501339**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

---

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Perawat untuk Melanjutkan Pendidikan Jenjang Profesi Ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



RINI ANDRIANI  
201501339

## ABSTRAK

RINI ANDRIANI. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Perawat untuk Melanjutkan Pendidikan Jenjang Profesi Ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh HASNIDAR dan SURIANTO.

Pendidikan keperawatan di Indonesia masih bersifat vokasional yang merupakan pendidikan berketerampilan sedangkan idealnya pendidikan harus bersifat profesional yang menyeimbangkan antara teori dan praktik. Sejauh ini perkembangan keperawatan tingkat profesional akan sulit tercapai apabila pendidikan vokasional lebih banyak dari pada pendidikan profesional. Tujuan penelitian ini yaitu diketahuinya faktor yang mempengaruhi motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi yaitu semua perawat lulusan S1 Keperawatan di RSUD Undata sebanyak 45 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah ( $p\text{-value} = 0,043$ ). Ada hubungan antara minat dengan motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah ( $p\text{-value} = 0,006$ ). Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, ( $p\text{-value} = 0,036$ ). Simpulan penelitian ini yaitu ada hubungan antara sikap, minat dan dukungan keluarga dengan motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Diharapkan kepada pihak rumah sakit RSUD Undata, dalam rangka percepatan pengembangan SDM keperawatan, diperlukan dukungan atasan dalam hal ini memberi kesempatan bagi para staf yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kata kunci: sikap, minat, dukungan keluarga, motivasi, profesi ners.

## **ABSTRACT**

*RINI ANDRIANI. Factors Affecting Nurses Motivation to Continue Study To Ners Profession Degree in Undata Public Hospital of Central Sulawesi Province. It is under the supervisions of HASNIDAR and SURIANTO.*

*Nursing education in Indonesia is still vocational which is skilled education while its ideal the ducation must be professional that has to balance between theory and practice. The development of professional level nursing so far is going to be difficult to achieve if the vocational education is more than professional education. The research aims to find out the factors affecting nurses motivation to continue study to Ners profession degree in Undata Public Hospital of Central Sulawesi Province. This was an aanlytical research with cross sectional design. The population of the research was 45 nurses graduated in nursing in Undata hospital selected using total sampling technique. The data were analyzed using Chi-Square test. The research findings show that there is a relationship of attitude and nurses motivation to continue study to ners profession degree in Undata Public Hospital of Central Sulawesi Province ( $p$ -value=0.043). In addition, there is a relationship of interest and nurses motivation to continue study to ners profession degree in Undata Public Hospital of Central Sulawesi Province ( $p$ -value=0.006). Last, there is a relationship of family support and nurses motivation to continue study to ners profession degree in Undata Public Hospital of Central Sulawesi Province ( $p$ -value=0.036). In conclusion, there is relationship of attitude, interest and family support with and nurses motivation to continue study to ners profession degree in Undata Public Hospital of Central Sulawesi Province. It is expected that Undata public hospital party for the sake of nursing human resources development acceleration, it needs to the leader support in terms of giving chances for the staff wanting to continue study to higher degree.*

*Keywords: Attitude, Interest, Family Support, Motivation, Ners Profession*



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PERAWAT  
UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN JENJANG  
PROFESI NERS DI RSUD UNDATA PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**RINI ANDRIANI  
201501339**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

LEMBAR PENGESAHAN  
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PERAWAT  
UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN JENJANG  
PROFESI NERS DI RSUD UNDATA PROVINSI  
SULAWESI TENGAH

SKRIPSI

RINI ANDRIANI  
201501339

Skripsi ini telah diujikan pada  
Tanggal 07 Agustus 2019

Penguji I  
Ismawati, S.Kep., Ns., M.Sc  
NIK. 20110901018

(.....  

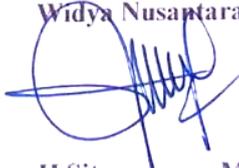

Penguji II  
Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIK. 20110901016

(.....  


Penguji III  
Surianto, S.Kep., Ns., MPH  
NIK. 20080902007

(.....  


Mengetahui  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara



DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes  
NIK. 20080901001

## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juni 2019 ini ialah Pendidikan Profesi Ners, dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Perawat untuk Melanjutkan Pendidikan Jenjang Profesi Ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Samsuri dan Ibunda Mariama, S.S tercinta yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama menjalani pendidikan sejak bangku sekolah sampai bangku kuliah. Terima kasih pula kepada saudara saya Moh. Fauzan, Nurhikmah, Muhammad Fadhel dan Nur Ilmi yang selalu memberikan kasih sayang serta mendoakan penulis.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. DR. Pesta Corry S. Dipl.Mw. S.KM., M.Kes., selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu, sekaligus pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
4. Surianto, S.Kep., Ns., MPH., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Ismawati, S.Kep., Ns., M.Sc., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.
6. Dosen dan Staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama mengikuti pendidik

7. dr. Komang Adi, Sp.PD., Direktur RSUD Undata Palu beserta staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Teman-teman STIKes WNP seangkatan (non-reg), khususnya Yunita Larasati, Selvia, Yulia Prastiwi, Rahmadani Mansyur dan Nuraliyah.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas bantuan, dukungan serta semangatnya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus

2019

Penulis

## DAFTAR ISI

Isi	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Tentang Motivasi	7
B. Tinjauan Umum Tentang Pendidikan Profesi Ners	12
C. Tinjauan Umum Tentang Sikap	17
D. Tinjauan Umum Tentang Minat	20
E. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Keluarga	23
F. Kerangka Konsep	25
G. Hipotesis	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Analisis Data	30
I. Bagan Alir Penelitian	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	39

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	33
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	33
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap tentang pendidikan profesi ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	34
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan minat melanjutkan pendidikan ke jenjang profesi ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	34
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang profesi ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	35
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	35
Tabel 4.7	Hubungan antara sikap dengan motivasi untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	36
Tabel 4.8	Hubungan antara minat dengan motivasi untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	37
Tabel 4.9	Hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	25
Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Pustaka
- Lampiran 2 Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Permohonan Uji Validitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 Surat Balasan Uji Validitas
- Lampiran 7 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 8 Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 9 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 10 Kuesioner
- Lampiran 11 Permohonan Persetujuan Responden
- Lampiran 12 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 13 Master Tabel
- Lampiran 14 Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 15 Dokumentasi
- Lampiran 16 Riwayat hidup
- Lampiran 17 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi seperti sekarang ini mutlak dituntut seseorang untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar dapat bersaing dari semakin kerasnya kehidupan dan berbagai tantangan yang harus dihadapi. Perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keperawatan semakin meningkat dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) tiap rumah sakit juga semakin meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari tuntutan masyarakat maupun tuntutan akreditasi untuk pelayanan profesional dan pendidikan perawat yang harus berkembang, bukan hanya dari peralatan medis yang digunakan tapi Sumber Daya Manusia (SDM) juga perlu ditingkatkan karena meningkatnya persaingan antara rumah sakit yang lebih mengutamakan pelayanan. Oleh karena itu, perawat dituntut untuk bisa mengembangkan diri dan meningkatkan profesionalitas kerja. Langkah awal yang perlu ditempuh adalah penataan pendidikan keperawatan dan memberikan kesempatan kepada perawat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (Nursalam 2016).

Pendidikan keperawatan di Indonesia masih bersifat vokasional yang merupakan pendidikan berketerampilan sedangkan idealnya pendidikan harus bersifat profesional yang menyeimbangkan antara teori dan praktik. Sejauh ini perkembangan keperawatan tingkat profesional akan sulit tercapai apabila pendidikan vokasional lebih banyak dari pada pendidikan profesional. Oleh sebab itu, diperlukan standarisasi kebijakan tentang pendidikan keperawatan khususnya di Indonesia (Kemenkes RI 2017). Pendidikan keperawatan di Indonesia mengacu kepada Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mencakup pendidikan vokasional, pendidikan akademi dan pendidikan profesi sedangkan jenjang pendidikan tinggi diantaranya diploma, sarjana, megister, spesialis keperawatan dan doktor keperawatan. Menurut UU RI No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan, perawat adalah mereka yang mempunyai

kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang diperoleh melalui pendidikan keperawatan. Terkait itu Direktorat pendidikan tinggi mengeluarkan SK No.427/Dikti/Kep/1999 tentang landasan dibentuknya pendidikan keperawatan di Indonesia berbasis SI keperawatan, SK ini didasarkan karena keperawatan yang dimiliki “*Body of knowledge*” yang jelas dan profesi keperawatan memiliki dasar pendidikan yang kuat, sehingga dapat dikembangkan setinggi-tingginya.

Indonesia saat ini, jumlah tenaga kesehatan yang paling banyak adalah perawat, sehingga hal ini membuat perawat mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas maupun di rumah sakit. Data persentase tenaga keperawatan berdasarkan klasifikasi pendidikan didapatkan bahwa hanya 10,84% (32.189 perawat) dengan pendidikan Ners, sebanyak 77,56% (230.262 perawat) dengan pendidikan Diploma III dan S1 Keperawatan, sebanyak 5,17% (15.347 perawat) dengan pendidikan SPK, serta sebanyak 6,42% (19.078 perawat) dengan pendidikan spesialisasi (Kemenkes RI 2017).

Keperawatan sebagai sebuah profesi telah disepakati berdasarkan pada hasil lokakarya nasional pada tahun 1983, dan didefinisikan sebagai suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan berbentuk pelayanan biopsiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat, baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia (Sunardi 2012).

Praktik profesional perawat merupakan ciri utama profesi yang diharapkan tetap dipelihara, dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya guna mempertahankan standar praktik profesional yang tinggi. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan dan peningkatan kemampuan profesional sesuai Standar Profesi Keperawatan. Undang-undang No 36 tahun 2009 Pasal 24 ayat (2) menyatakan ketentuan mengenai kode etik dan standar profesi diatur oleh organisasi profesi. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/Menkes/148/1/2010 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik

Perawat, Pasal 12 ayat 2 yang menyatakan bahwa perawat dalam menjalankan praktik senantiasa meningkatkan mutu pelayanan profesinya dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan tugasnya, yang diselenggarakan oleh pemerintah atau organisasi profesi.

Tenaga keperawatan yang profesional hanya bisa dilahirkan dari suatu sistem pendidikan profesional dimana seorang perawat di samping telah menyelesaikan pendidikan tahap akademik, pada saat yang sama ia terus melanjutkan pendidikan ke tahapan pendidikan profesional. Pendidikan tinggi keperawatan diharapkan menghasilkan tenaga keperawatan profesional yang mampu mengadakan pembaruan dan perbaikan mutu pelayanan atau asuhan keperawatan, serta penataan perkembangan kehidupan profesi keperawatan secara terus menerus dan berkesinambungan (Mulyati 2012).

Melalui program pendidikan profesi Ners menghasilkan perawat ilmuwan (Sarjana Keperawatan) dan “Profesional” (Ners = “*First Professional Degree*”) dengan sikap, tingkah laku, dan kemampuan profesional, serta akuntabel untuk melaksanakan asuhan keperawatan atau praktik keperawatan dasar secara mandiri. Program Pendidikan Ners memiliki landasan keilmuan yang kokoh, dan landasan keprofesian yang mantap sesuai dengan sifatnya sebagai pendidikan profesi (Nursalam 2012).

Profesi perawat sebagai mitra kerja dokter, mengemban tanggung jawab besar dan menuntut profesionalisme perawat yang mampu merespon pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu memenuhi tuntutan persaingan dunia kerja ditingkat nasional maupun internasional. Bergesernya peran perawat bukan sebagai pembantu dokter mengharuskan pendidikan keperawatan untuk melanjutkan ke program profesi Ners. Di samping itu, sesuai Kesepakatan Nasional tahun 1983, memutuskan “Kita harus yakin bahwa perawat adalah profesi yang kehadirannya tidak bisa digantikan oleh profesi lain” (Kurniadi 2013).

Untuk mencapai tujuan tersebut seorang perawat harus mempunyai motivasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang

dimiliki. Motivasi perawat dalam melanjutkan pendidikan masih berada pada rentang sedang bahkan cenderung rendah sehingga penting untuk ditingkatkan. Motivasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manusia yang dimulai dengan niat atau sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap, antusias, persentasi dalam hal melaksanakan kegiatan tertentu (Winardi 2011).

Motivasi dipengaruhi oleh sikap. Sikap merupakan pendapat dan keyakinan seseorang mengenai obyek atau situasi yang relatif tidak berubah yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya, termasuk dalam melanjutkan pendidikan ke profesi ners (Walgito 2010).

Minat merupakan salah satu faktor motivasi yang berasal dari dalam diri individu. Minat merupakan faktor yang paling erat dengan motivasi dibanding faktor lainnya. Apabila seseorang yang memiliki minat atau tujuan yang ingin dicapai pasti memiliki motivasi yang tinggi pula terhadap sesuatu hal itu. Minat yang tinggi terhadap suatu bidang tertentu menjadikan seseorang lebih ingin tahu dan lebih giat mempelajari bidang tersebut (Slameto 2013).

Motivasi perawat dalam melanjutkan pendidikan juga di pengaruhi oleh dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya baik berupa kehadiran serta hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Demi kelancaran dalam melanjutkan pendidikan perlu adanya dukungan keluarga (Purwanto 2013).

Berdasarkan UU No. 38 tahun 2014 tentang keperawatan, sebagai sebuah profesi yang melaksanakan asuhan dan praktik keperawatan, seorang perawat dengan kualifikasinya diwajibkan memiliki Surat Tanda Registrasi (STR), untuk memperoleh STR, seorang calon perawat profesional harus memiliki dua jenis sertifikat terlebih dahulu, yaitu sertifikat kompetensi sebagai surat tanda pengakuan untuk kompetensi perawat yang sudah lulus uji kompetensi dan sertifikat profesi yang diperoleh lulusan pendidikan profesi keperawatan sebagai surat tanda pengakuan untuk melakukan praktik keperawatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2015) di RSUD Latemmamala Kabupaten Soppeng menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners ( $p=0,003$ ), terdapat hubungan antara minat dengan motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners ( $p=0,001$ ), dan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners ( $p=0,023$ ).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suartanti (2011) di RS Islam Sunan Kudus Kabupaten Kudus Jawa Tengah, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners ( $p=0,01$ ) dan terdapat hubungan antara minat dengan motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners ( $p=0,026$ ).

Studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah didapatkan data jumlah tenaga keperawatan menunjukkan bahwa lulusan S1 Keperawatan sebanyak 45 orang (RSUD Undata 2018). Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan pada 5 orang perawat lulusan DIII dan S1 di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah bahwa keinginan melanjutkan pendidikan adalah merupakan tuntutan jenjang pendidikan, adanya aturan pendidikan yang mengharuskan untuk melanjutkan profesi ners juga merupakan tuntutan mutu pelayanan keperawatan, hal lain yang mereka katakan adalah juga terkait kepangkatan, hal yang lebih besar lagi motivasi, tanpa motivasi kuat akibatnya bisa berhenti serta adanya dorongan dari keluarga dan kesempatan di tempat kerja.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Perawat untuk Melanjutkan Pendidikan Jenjang Profesi Ners di RSUD Undata Sulawesi Tengah.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu menganalisis faktor yang mempengaruhi motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hubungan antara sikap dengan motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Menganalisis hubungan antara minat dengan motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi RSUD Undata

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendorong pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia dibidang keperawatan serta meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan dalam bentuk ketersediaan tenaga profesional dibidangnya guna meningkatkan kepuasan pasien sebagai pengguna jasa pelayanan keperawatan, sehingga pasien tetap loyal terhadap RSUD Undata Palu.

#### 2. Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas personal perawat sebagai pemberi jasa pelayanan yang profesional.

#### 3. Bagi STIKES Widya Nusantara Palu

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran riil tentang prospek profesi ners dimasa mendatang untuk membangun motivasi mahasiswa sarjana keperawatan dalam melanjutkan pendidikan profesi ners.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2010. *Psikologi Kepribadian*. Malang (ID): UMM Press
- Ananda R. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan jenjang profesi ners di RSUD Latemmamala Kabupaten Soppeng [skripsi]. Makassar (ID): UNHAS.
- Ardiana. 2015. Faktor yang mempengaruhi motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan profesi ners [skripsi]. Medan (ID): USU.
- Azwar S. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- [BKKBN] Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2009. *Sekilas Informasi Tentang Kependudukan dan Program KB Nasional*. Jakarta (ID): BKKBN.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Gambaran Kependudukan di Indonesia*. Jakarta (ID): Depkes RI.
- Djamarah SB. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Fatmawati. 2015. Faktor yang mempengaruhi motivasi perawat untuk melanjutkan pendidikan Ners di Ruang Irna RSUD Syekh Yusuf Gowa [skripsi]. Makassar (ID): UIN Alauddin.
- Friedman M. 2010. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Jakarta (ID): EGC.
- Gerungan W.A. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung (ID): Refika Aditama.
- Handayani N. 2012. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Handoko TH. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta (ID): BPFC.
- Hartanto R. 2015. Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi perawat dalam melanjutkan program pendidikan profesi ners [skripsi]. Semarang (ID): UNDIP.
- Herlina V. 2011. *Minat Belajar*. Jakarta (ID): Pustaka Obor Populer.
- Hermanto. 2011. *Konsep Minat*. Jakarta (ID): PT. Graha Media Pustaka Utama.
- Jogiyanto H.M. 2012. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta (ID): Andi.

- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Infodatin: Situasi Tenaga Keperawatan Indonesia*. [Internet] [Diunduh 2019 April 03]. Tersedia pada: [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/info\\_datin/infodatin%20perawat%02017.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/info_datin/infodatin%20perawat%02017.pdf)
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung (ID): Remaja Rosdakarya.
- Kurniadi A. 2013. *Manajemen Keperawatan dan Prospektifnya*. Jakarta (ID): FKUI.
- Makmun A.S. 2013. *Psikologi Kependidikan Perangkat Suatu Pengajaran*. Bandung (ID): PT. Remaja Rosdakarya.
- Minarsih. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat untuk melanjutkan program profesi ners [skripsi]. Depok (ID): Universitas Indonesia.
- Moekijat. 2010. *Dasar-dasar Motivasi*. Bandung (ID): Sumur Bandung.
- Mulyati L. 2012. *Masa Depan Profesi Keperawatan*. [Internet] [Diunduh 2019 April 03]. Tersedia pada: <http://www.stikku.ac.id/wp-content/uploads/2011/02/masa-depan-profesi-keperawatan.pdf>.
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Nurhidayah RE. 2011. *Pendidikan Keperawatan, Pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Medan (ID): USU Press.
- Nursalam. 2012. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Nursalam. 2016. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Pintrich RP. 2010. *Motivation and Education, Theory, Research, and Application*. New Jersey: Prentice Hall.

- [Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Widya Nusantara Palu] Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Widya Nusantara Palu. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi*. Palu (ID): Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Widya Nusantara Palu.
- Purwanto N. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung (ID): PT Remaja Rosdakarya.
- [RSUD Undata] Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah. 2018. *Profil RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu (ID): RSUD Undata.
- Sadirman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada.
- Sandra R. 2018. Faktor-faktor berhubungan dengan motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan ners di STIKES Syedza Saintika Padang Tahun 2017 [skripsi]. Padang (ID): STIKES Syedza Saintika.
- Sedarmayanti. 2011. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung (ID): Mandar Maju.
- Setiadi. 2010. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Sobur A. 2013. *Psikologi Umum*. Bandung (ID): Pustaka Setia.
- Suartanti. 2011. Hubungan sikap dan minat perawat dengan motivasi perawat untuk melanjutkan program profesi ners di RS Islam Sunan Kudus Kabupaten Kudus Jawa Tengah [skripsi]. Semarang (ID): Undip.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Sukriyanto I.M. 2014. Hubungan minat mahasiswa sarjana keperawatan dengan motivasi melanjutkan studi profesi ners di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo [skripsi]. Gorontalo (ID): Universitas Negeri Gorontalo.
- Sunardi. 2012. *Pendidikan Keperawatan*. [Internet] [Diunduh 2019 April 03]. Tersedia pada: <http://www.inna-ppni.or.id/innappni/mntop-pendidikan-keperawatan.html>

- Syah M. 2011. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung (ID): PT. Remaja Rosdakarya.
- Taufik A. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang No. 23 Tahun 1992 Tentang kesehatan.
- Undang-undang No. 36 Tahun 2009 Tentang kesehatan.
- Undang-undang No. 38 Tahun 2014 Tentang keperawatan
- Walgito B. 2010. *Psikologi Sosial: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta (ID): Penerbit Andi.
- Widayatun R. 2011. *Buku Panduan Penyelenggaraan Profesi Ners Tahun 20011-2012*. Yogyakarta (ID): Program Studi profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Jenderal Achmad Yani.
- Winardi. 2011. *Motivasi dan Pemoivasian*. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada.